

Detektor Plagiarisme v. 1921 - Laporan Orisinalitas 30/08/2021 13:32:31

Dokumen yang dianalisis: Dwi Cahyo Ajied Rustadi_16742020 - Copy.docx Dilisensikan ke: Mahathir Muhammad_License2

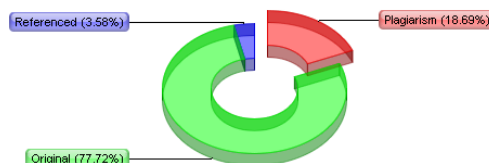
Prasetel Perbandingan: Menulis kembali Bahasa yang terdeteksi: Id

Jenis cek: Pemeriksaan Internet

Penafian: laporan ini harus ditafsirkan dan dianalisis dengan benar oleh orang yang memenuhi syarat yang memikul tanggung jawab evaluasi! Setiap informasi yang diberikan dalam laporan ini belum final dan merupakan subjek untuk tinjauan dan analisis manual!

Analisis tubuh dokumen terperinci:

Bagan relasi:



Grafik distribusi:



Sumber utama plagiarisme: 75

- 10% 426 1. https://www.researchgate.net/publication/260907520_How_many_meals_a_day_to_minimize_cannibalism_when_rearing_larvae_of_the_Amazonian_catfish_Pse
- 5% 211 2. <https://pui-ikanhias.id/sejarah-balai-penelitian-dan-pengembangan-budidaya-ikan-hias>
- 5% 202 3. <https://data.lipi.go.id/dataverse/risetikanhias>

Rincian sumber daya yang diproses: 199 - Baik / 21 - Gagal

Catatan penting:

Wikipedia:	Buku Google:	Layanan pengarang untuk orang lain:	Anti-kecurangan:

Referensi Aktif (Url yang Diekstrak dari Dokumen):

- 1. https://en.wikipedia.org/wiki/Pseudoplatystoma_fasciatum

Url yang Dikecualikan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

URL yang disertakan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

TEKNIK PENDEDERAN IKAN	
<p>Plagiarisme terdeteksi: 1,38% https://nas.er.usgs.gov/queries/FactSheet.aspx... + 2</p> <p>id: 1</p> <p>sumber data</p> <p>TIGER CATFISH (Pseudoplatystoma fasciatum) Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)Oleh : Dwi Cahyo Ajied Rustadi NPM 16742020POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 20 21TEKNIK PENDEDERAN IKAN TIGER CATFISH (Pseudoplatystoma fasciatum)Oleh : Dwi Cahyo Ajied Rustadi NPM 16742020Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Ahli Madya (A.Md.Pi) pada Program Studi Budidaya Perikanan POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 20 21HALAMAN PENGESAHAN 1. Judul Tugas Akhir Mahasiswa:Teknik Pendederan Ikan Tiger Catfish(Pseudoplatystoma fasciatum) 2. Nama Mahasiswa:Dwi Cahyo Ajied Rustadi3. Nomor Pokok Mahasiswa:167420204. Program Studi:Budidaya Perikanan5. Jurusan:PeternakanMenyetujui,</p>	
<p>Plagiarisme terdeteksi: 1,72% https://nas.er.usgs.gov/queries/FactSheet.aspx... + 7</p> <p>id: 2</p> <p>sumber data</p> <p>Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II,Dwi Puji Hartono S.Pi., M.Si. Dian Febriani S.Pi., M.Si.NIP. 197602202000031002 NIP. 197602032001122002Ketua Jurusan Peternakan, Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si. NIP 19 8004052008122001Tanggal Ujian : 27 Juli 2021TEKNIK PE NDEDERAN IKAN TIGER CATFISH(Pseudoplatystoma fasciatum)Oleh : Dwi Cahyo Ajied Rustadi Dibawah bimbingan : Dwi Puji Hartono S.Pi., M.Si. sebagai Pembimbing I Dian Febriani S.Pi., M.Si. sebagai Pembimbing IIABSTRAK Ikan tiger catfish (Pseudoplatystoma fasciatum) merupakan komoditas ikan hias yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan dapat dikembangkan. Harga jual yang tinggi dan sangat digemari oleh penggemar ikan hias karena warnanya yang indah dan bentuknya sangat unik. Kendala yang sering dihadapi dalam budidaya ikan tiger catfish yaitu tingkat kanibalisme saat proses pendederan.</p>	
<p>Plagiarisme terdeteksi: 0,19% http://repository.poltekkesbdg.info/items/show/... + 3</p> <p>id: 3</p> <p>sumber data</p> <p>Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui teknik pendederan dan tingkat keberhasilan pendederan dari ikan tiger catfish yang meliputi pertumbuhan panjang dan Survival rate (%). Perlu dilakukan pendederan secara terkontrol untuk meningkatkan jumlah benih ikan tiger catfish. Pendederan secara terkontrol meliputi teknik perawatan larva dan benih serta penyediaan pakan larva dan benih sangat berperan dalam proses pendederan ikan tiger catfish. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan media, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, pemanenan dan packing benih. Pendederan ikan tiger catfish yang dilakukan selama 28 hari menghasilkan panjang rata-rata 5 cm dan tingkat kelangsungan hidup (SR) sebesar 51,8%.Kata kunci : Ikan Tiger Catfish, Pendederan.RIWAYAT HIDUP Penulis bernama Dwi Cahyo Ajied Rustadi. Lahir di Bone, Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Maret 1998. Penulis adalah anak kedua dari pasangan bapak Rusdi dan ibu Tatiek Supriyati serta terlahir dengan dua bersaudara. Kakak laki-laki penulis bernama Eko Nur Rof'i Ananta yang telah bekerja sebagai teknisi tambak udang di daerah Bengkulu. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak pada tahun 2002 di TK. An-nur, Sukajaya Darat, Lempasing, Pesawaran</p>	
<p>Plagiarisme terdeteksi: 0,98% https://repository.unsri.ac.id/18090/1/RAMA_5... + 4</p> <p>id: 4</p> <p>sumber data</p> <p>dan lulus pada tahun 2004. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikannya di SD N 1 Keteguhan selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2010. Selama berada di sekolah dasar penulis mengikuti ekstra kulikuler pramuka. Setelah lulus sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP</p> <p>N 6 Bandar Lampung hingga 2011, dimasa ini penulis aktif mengikuti ekstra kulikuler karate dan ikut serta dibebberapa pertandingan. Setelah itu penulis pindah ke SMP N 1 Bakauheni hingga tahun 2013 dikarenakan mengikuti pekerjaan bapak yang dipindah di daerah Bakauheni, Lampung Selatan. Setelah penulis lulus SMP penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di SMA PGRI Cianjur akan tetapi hanya bertahan 1 tahun pada tahun 2014 dikarenakan penulis merupakan anak bungsu dan ibu penulis tidak terbiasa ditinggalkan oleh penulis. Semasa penulis bersekolah di SMA PGRI Cianjur, penulis aktif dalam organisasi OSIS sebagai seksi Bela Negara, Pasukan Pegibar Bendera, Pramuka dan Basket. Setelah itu penulis pindah ke SMA N 8 Bandar Lampung hingga tahun 2016. Selama berada di SMA N 8 Bandar Lampung penulis kembali aktif mengikuti ekstra kulikuler karate dan mengikuti event terkait. Setelah penulis lulus dari SMA N 8 Bandar Lampung penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) pada Program Study D3 Budidaya Perikanan di Jurusan Peternakan.</p>	
<p>Plagiarisme terdeteksi: 0,5% https://123dok.com/document/yenx6j1y-pengar... + 12</p> <p>id: 5</p> <p>sumber data</p> <p>KATA PENGANTAR Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul</p>	
<p>Kutipan terdeteksi: 0,17%</p> <p>id: 6</p> <p>"Teknik Pendederan ikan Tiger Catfish (Pseudoplatystoma fasciatum)",</p>	

<p>Plagiarisme terdeteksi: 0,76% https://123dok.com/document/yenx6j1y-pengar... + 12 id: 7</p> <p>sumber daya!</p> <p>dalam keadaan lancer. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:Orang tua penulis yang telah memberi semangat, dukungan dan membiayai seluruh keperluan penulis. Bapak/ibu dosen yang telah membimbing dan memberi saran pada penulis. Teman-teman yang telah mambantu, memberi saran dan kritik</p>
<p>Plagiarisme terdeteksi: 0,81% http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/30/5/Tugasakhi... + 4 id: 8</p> <p>sumber daya!</p> <p>Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan yang tidak disengaja serta penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung untuk penulis sehingga penulis dapat lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas penulis. Bandar Lampung, Januari 2021 Penulis PERSEMBAHAN</p>
<p>Plagiarisme terdeteksi: 0,17% http://eprints.umm.ac.id/42350/1/Pendahuluan... + 2 id: 9</p> <p>Puji Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberi kesempatan kepadaku. Kupersembahkan karya keduaku ini kepada orang-orang yang selalu mendukung dan memberi semangat kepadaku. Bapakku Rusdi tersayang dan ibuku Tatiek Supriyati kucintai yang selalu membimbing dan selalu menjadi penyemangat disetiap kagiatan yang ku jalani. Kakaku Eko Nur Rofi Ananta yang selalu mendukungku. Seluruh jajaran Dosen dan Teknisi yang tak lelah membimbing yang memberi semangat demi menjadi sesuatu yang lebih baik. Seluruh jajaran Pegawai dan Teknisi Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok yang telah membimbing dan mendukung. Sahabatku Keluargaku Apri, Dewanti Nurul Azizah, Devi Permata Sari, Bintang, Pratiwi, Sukma, Rohman dan Balis yang selalu memberi dukungan dan semangat. Teman seperjuangan Hesti Noviana, Riki Santosa dan Lukman Hadi (Aquacultur 16). Riswansyah dan Kak Mang (PMIP) yang selalu memberi dukungan dan semangat Adikku Achmat Aulia (Aquacultur 17), Sayu Kade Rahayu Ningsih (Aquacultur 18) dan adik-adikku Aquaculture 17 dan 18 yang selalu membantu dan mendukungku. Ibu angkatku Teh Muji yang selalu memberiku saran dan semangat. Teman-temanku dikontrakan Yanto yang selalu mendukung dan memberi semangat. Almamater yang selalu ku banggakan.</p> <p>DAFTAR ISI Halaman DAFTAR ISI iDAFTAR TABEL iiDAFTAR GAMBAR viDAFTAR LAMPIRAN vi.</p> <p>PENDAHULUAN11.1 Latar Belakang11.2 Tujuan21.3 Kerangka Pemikiran21.4 Kontribusi2II. TINJAUAN PUSTAKA32.1 Klasifikasi dan Morfologi Ikan Tiger Catfish32.2 Pemeliharaan Larva42.3 Sortir Benih 52.4 Pemberian Pakan52.5 Pengelolaan Kualitas Air 52.6 Pencegahan dan Pemberantasan Hama Penyakit 6III. PELAKSANAAN73.1 Waktu Dan Tempat73.2 Alat dan Bahan7 a. Larva7 b. Pakan7 c. Obat-obatan 73.3 Metode Pelaksanaan83.4 Prosedur Kerja8 3.4.1 Persiapan Media 8 3.4.2 Pemeliharaan Larva8 3.4.3 Pemeliharaan Benih93.4.4 Sortir Benih 93.5 Parameter Pengamatan 9 3.5.1 Tingkat Kelangsungan Hidup 9 3.5.2 Panjang Rata-rata 10 3.5.3 Parameter Kualitas Air 10IV. HASIL DAN PEMBAHASAN124.1 Pemeliharaan Larva124.2 Pemeliharaan Benih124.3 Sortir Benih134.4 Panajang Rata-Rata 144.5 Kelangsungan Hidup Benih154. 6 Parameter Kualitas Air16V. KESIMPULAN DAN SARAN175.1 Kesimpula n175.2 Saran 17DAFTAR PUSTAKA 18DAFTAR TABEL Tabel HalamanUkuran sortir ikan tiger catfish setiap sampling.13Parameter Kualitas Air 16DAFTAR GAMBARGambar HalamanIkan Tiger Catfish3Panjang rata-rata Ikan Tiger Catfish14DAFTAR LAMPIRAN Lampiran HalamanTingkat kelangsungan hidup larva 21Tingkat kelangsungan hidup benih 21Tingkat kematian 21Pengecekan Induk 22Melihat Kematangan Sel Telur 22Penyuntikan Ovaprin 22Kultur Artemia22Sortir Benih 23Media Pemeliharaan 23Tandon dan Kolam Induk 23Benih H4 dan Benih H24 23PENDAHULUAN Latar Belakang Ikan tiger catfish (Pseudoplatystoma fasciatum) Plagiarisme terdeteksi: 0,19% https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.ph... id: 10</p> <p>merupakan salah satu komoditas ikan hias air tawar hasil introduksi yang berasal dari sungai Amazon, Amerika Latin dan mempunyai nilai ekonomi</p>

yang cukup tinggi terutama untuk komoditas ekspor. Ikan tiger catfish digemari oleh penggemar ikan hias karena pada ukuran benih ikan tiger catfish memiliki warna yang indah dan bentuk tubuh yang unik. Ikan tiger catfish dapat tumbuh hingga panjang total tubuhnya lebih dari 1 meter, biasanya ukuran yang diperdagangkan untuk ikan tiger catfish sebagai ikan hias adalah 1 hingga 2 inci. Di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok untuk menjadi induk ikan tiger catfish harus memiliki panjang minimal 30 cm. Sedangkan menurut Anonim (2009), ikan tiger catfish telah siap menjadi indukan pada usia 2 hingga 3 tahun dan bobot mencapai 2,5 kg. Pendederan ikan tiger catfish dapat dilakukan dengan menggunakan akuarium dan lokasi yang tertutup seperti pada

Plagiarisme terdeteksi: 0,64% <https://pui-ikanhias.id/sejarah-balai-penelitian-d...> + 3 id: 11

Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok. Pemeliharaan secara tertutup tersebut dirasa lebih mudah dan efisien karena mudah dalam pengontrolan. Kegiatan pendederan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias

diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum sehingga kegiatan pendederan ikan tiger catfish dapat diterapkan oleh masyarakat maupun petani. Tujuan

Plagiarisme terdeteksi: 0,19% <http://repository.poltekkesbdg.info/items/show/...> + 3 id: 12

Tujuan dan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk

mengetahui teknik pendederan dan tingkat keberhasilan pendederan dari ikan tiger catfish yang meliputi pertumbuhan panjang dan Survival rate (%). Kerangka Pemikiran
Ikan tiger catfish merupakan salah satu ikan hias yang populer diperdagangkan dengan harga jual yang cukup tinggi. Ikan tiger catfish digemari karena memiliki warna yang indah dan memiliki bentuk yang unik. Harga jual ikan tiger catfish berukuran 1 inci per ekor adalah Rp. 1000 rupiah. Namun, kendala dalam proses pendederan ini yakni tingkat kanibalisme dari ikan tiger catfish yang tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penanganan yang terkontrol untuk menekan tingkat kanibalisme dari ikan tiger catfish. Pendederan ikan tiger catfish meliputi pemberian pakan dan penggantian air serta proses sortir yang intensif untuk menyeragamkan ukuran benih. Kontribusi Tugas Akhir (TA)

Plagiarisme terdeteksi: 0,12% <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123...> id: 13

ini diharapkan dapat memberikan informasi

kepada seluruh mahasiswa dan masyarakat, serta dapat diterapkan dan dikembangkan di daerah masing-masing yang memiliki permasalahan tentang ikan tiger catfish. TINJAUAN PUSTAKA
Klasifikasi dan Morfologi Ikan Tiger Catfish (*Pseudoplatystoma fasciatum*) Ikan tiger catfish merupakan ikan yang berasal dari sungai Amazon, Amerika Latin. Ikan ini mempunyai karakteristik yang menyerupai ikan patin, namun secara klasifikasi berbeda. Berikut merupakan klasifikasi dari ikan tiger catfish menurut Linnaeus (1766) : Kingdom

: Animalia Phylum
: Chordata Class
: Actinopterygii Ordo
: Siluriformes Family
: Pimelodidae Genus
: *Pseudoplatystoma* Spesies

Plagiarisme terdeteksi: 0,1% https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... + 3 id: 14

Pseudoplatystoma fasciatum (Linnaeus, 1766

) Gambar 1.

Ikan Tiger Catfish Ikan tiger catfish mempunyai nama lain tiger shovelnose catfish memiliki bentuk badan yang mirip seperti ikan patin atau *Pangasius* sp (Gambar 1). Rahang bagian bawah pendek, rostrum rata dan gelap. Kepala panjang, rata, bulat anterior dan mencapai setengah panjang tubuhnya (Buitrago, U.A., 2007). Pada bagian badan memiliki garis-garis vertikal berwarna hitam yang berhubungan membentuk huruf

Kutipan terdeteksi: 0,02% id: 15

"Y"

di bagian punggung, bahkan kadang-kadang ada bintik hitam yang agak tebal di bagian ventral sehingga seluruh tubuh ikan bercorak loreng-loreng. Ikan tiger catfish berasal dari Amerika Latin yang dialiri oleh sungai Amazon yaitu Bolivia, Argentina, Brazil. Sungai Amazon merupakan habitat asli jenis catfish ini, yang memiliki kedalaman sekitar 5 m, dengan pH 6,5-7,8 suhu air berkisar 23°C-28°C, kadar nitrat dibawah 200 mg/l, dan kandungan ammonia maksimal 5 mg/l. Ikan tiger catfish memiliki sifat karnivora dan cenderung berperilaku kanibalisme yang tinggi. Di alam biasanya ikan tiger catfish memakan ikan kecil dan krustacea. Pada lingkungan pemeliharaan ikan ini dapat diberi pakan ikan kecil dan udang hidup maupun mati. Pemeliharaan Larva

Perawatan larva merupakan tahap yang paling kritis dalam siklus hidup ikan sehingga perlu dilakukan penanganan yang hati-hati guna mendapatkan tingkat kelangsungan hidup yang baik. Larva ikan tiger catfish mulai makan pada umur 4-5 hari setelah menetas. Akuarium pemeliharaan memiliki tinggi air 15-20 cm. Pakan awal yang cocok untuk ikan tiger catfish yaitu nauplii *Artemia*, sebaiknya dilakukan selama 7 hari setelah itu diganti dengan cacing *Tubifex* sp. Panen dapat dilakukan setelah benih berukuran 1 inci atau setelah benih berumur 28-30 hari. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Anonim (2009) yakni pemanenan ikan tiger catfish dapat dilakukan setelah benih berumur 28 hari karena benih telah berukuran ¾-1 inci. Sortir Benih Sortir benih merupakan pembagian benih berdasarkan ukuran benih ikan. Sortir benih dilakukan dengan membagi benih tiger catfish ke dalam 5 ukuran berbeda dan dilakukan setiap hari. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi tingkat kanibalisme dari benih tiger catfish.

Plagiarisme terdeteksi: 1,29% <https://bp3kjerowarulotim.blogspot.com/2014/1...> + 2 id: 16

Pemberian Pakan

Pakan merupakan faktor penting dalam proses keberhasilan pendederan ikan tiger catfish. Pakan yang diberikan pada fase larva dan fase benih sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan. Ketepatan jenis pakan yang diberikan menjadi pertimbangan utama dalam pemberian pakan. Larva ikan tiger catfish bersifat karnivora yang biasanya membutuhkan protein yang cukup tinggi. Jenis pakan yang diberikan

pada fase larva yakni berupa nauplii *Artemia* dengan frekuensi 8 kali dalam 1 hari atau 3 jam sekali yang dilakukan selama 7 hari. Sedangkan untuk fase benih

Plagiarisme terdeteksi: 0,17% https://repository.unsri.ac.id/23140/1/13_POP... id: 17

diberi pakan berupa cacing *Tubifex* sp dengan

frekuensi 2 kali dalam sehari. Pengelolaan Kualitas Air

Dalam pemeliharaan larva dan benih, kualitas air pada wadah pemeliharaannya perlu

diperhatikan. Untuk menjaga kualitas air agar tetap baik, pada media menggunakan sistem resirkulasi atau dilakukan penggantian air dengan sistem flow through. Menurut Fornshell (2008), sistem flow through merupakan sistem akuakultur dengan air yang terus mengalir masuk dan keluar. Sistem tersebut sesuai untuk budidaya akuatik karena dapat mempertahankan pasokan oksigen yang stabil dan pembuangan produk limbah. Sistem flow through dilakukan dengan cara membuang air dengan menggunakan selang sipon bersamaan dengan memasukan air, hal ini dilakukan agar media pemeliharaan tetap bersih dan proses tersebut dilakukan saat melakukan penyiponan. Pengelolaan kualitas air pada benih dilakukan untuk menjaga kondisi media pemeliharaan agar tetap stabil. Pencegahan dan Pemberantasan Hama Penyakit

Penyakit merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat dalam kegiatan pendederan ikan tiger catfish. Jenis penyakit yang biasanya menyerang adalah penyakit bintik putih atau white spot. Penyakit ini menyerang apabila kondisi lingkungan memburuk, serta penanganan benih yang kurang hati-hati. Misalnya tubuh benih lecet atau luka saat dilakukan penangkapan saat sortir. Untuk menghindari hal tersebut, dilakukan pencegahan dengan cara penanganan yang hati-hati dan menjaga kualitas air agar tetap baik dengan penggantian air setiap hari. BAHAN DAN METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Laporan Tugas Akhir ini merupakan kegiatan yang diambil dari Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan 2 bulan terhitung dari 3 Maret 2019 sampai dengan 5 Mei 2019. Lokasi kegiatan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Jawa Barat.

 Plagiarisme terdeteksi: **1,17%** <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/30/5/Tugasakhi...> + 3 id: 18

Alat dan Bahan


Alat yang digunakan dalam kegiatan adalah akuarium perawatan larva dan benih berukuran 80 cm x 40 cm x 40 cm berjumlah 300 buah. Alat lain yang digunakan yaitu, blower, selang sipon, selang panen, skopnet, baskom, kain halus, centong, spons, amplas halus, Bahan yang digunakan dalam kegiatan pendederan

Ikan tiger catfish adalah: Larva Larva ikan tiger catfish diperoleh dari hasil pemijahan yang dilakukan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Pakan

Fase larva diberikan pakan berupa naupli Artemia yang diperoleh dari kultur pakan alami dan pada fase benih diberikan pakan berupa cacing Tubifex. Obat-obatan

Garam dan oxytetracyclin (OTC) diberikan setelah penggantian air untuk mencegah terjadinya akibat penyakit dan bakteri. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pendederan ikan tiger catfish meliputi: Proses pendederan ikan tiger catfish ini dilakukan dengan mengikuti secara langsung setiap rangkaian kegiatan di

 Plagiarisme terdeteksi: **0,83%** <https://pui-ikanhias.id/sejarah-balai-penelitian-d...> + 3 id: 19

Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan meliputi penanganan telur, pemeliharaan larva dan pendederan. Pengambilan data sekunder melalui wawancara dengan teknisi lapangan yang ada di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH

) Depok, Jawa Barat.

Prosedur Kerja

Persiapan Media

Persiapan media dilakukan dengan menggosok bagian dalam akuarium dengan menggunakan amplas halus dan spons, lalu dibilas dengan air. Setelah itu air didalam akuarium dibuang dan dibiarkan kering selama 24 jam. Setelah itu akuarium diisi dengan ketinggian air \pm 15 cm.

Pemeliharaan Larva

Akuarium pemeliharaan larva berukuran 80 cm x 40 cm x 40 cm dengan jumlah 300 buah. Telur akan menetas dalam waktu \pm 24 jam. Setelah menetas larva tidak diberi pakan selama 4 hari, lalu diberi pakan artemia dengan cara ad satiation setiap 3 jam sekali selama 7 hari. Setelah larva berumur 7 hari dapat dilakukan proses sortir untuk menyeragamkan ukuran benih dan mengurangi tingkat kanibalisme. Pemeliharaan larva dilakukan dengan cara pengontrolan setiap hari meliputi pengecekan aerasi dan pengecekan tinggi air. Penyiponan pada pemeliharaan larva dilakukan setelah larva berumur 7 hari, penyiponan ini dilakukan setiap 3 hari sekali sampai larva menjadi benih atau larva berumur 10 hari. Pemeliharaan Benih

Benih dipelihara dalam akuarium berukuran 80 cm x 40 cm x 40 cm dengan padat tebar 250 ekor. larva yang berumur 4 hari telah menjadi benih dan diberi pakan berupa artemia dengan frekuensi 8 kali perhari. Setelah larva berumur 7 hari pemberian artemia dikurangi dan ditambahkan cacing Tubifex secara ad satiation. Pemberian pakan berupa artemia dan cacing Tubifex berlangsung selama kurang lebih 3 hari hingga larva terbiasa memakan cacing Tubifex. Pemberian cacing Tubifex dilakukan selama 14 hari atau sampai benih siap dipanen. Penyiponan dilakukan setiap hari dengan metode sirkulasi hingga air menjadi jernih, dilakukan setiap pagi hari. Pencegahan penyakit dilakukan setiap setelah dilakukan penyortiran dengan cara pemberian oxytetracyclin (OTC) dosis 0,01 mg/liter pada media pemeliharaan dan garam 0,1 gram/liter setiap penggantian air. Proses sampling dilakukan 7 hari sekali selama waktu pemeliharaan. Sortir Benih

Sortir benih dilakukan pada saat larva telah menjadi benih atau H10 setelah menetas. Sortir dilakukan setiap hari untuk memperkecil ataupun menekan tingkat kanibalisme dari ikan tiger catfish yang cukup tinggi. Parameter Pengamatan

Tingkat kelangsungan hidup (%)

Tingkat kelangsungan hidup adalah presentase

 Plagiarisme terdeteksi: **1,14%** <https://jperairan.unram.ac.id/index.php/JIP/artic...> + 6 id: 20

jumlah ikan yang hidup pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah ikan pada awal pemeliharaan. Tingkat kelangsungan hidup dapat menggunakan rumus Effendie (1979) dalam Alfia, A.R. (2013), sebagai berikut: Keterangan:

SR


: (Survival rate) kelangsungan hidup (%)N

0: Jumlah ikan pada awal pemeliharaan (ekor)N

t: Jumlah ikan pada akhir pemeliharaan (ekor

)Panjang rata-rata

Penghitungan panjang rata-rata dilakukan dengan cara sampling yang dilakukan dengan cara mengambil sampel, lalu ikan ditimbang dengan menggunakan timbangan digital dikarenakan bobot ikan yang kecil. Menghitung bobot dan panjang rata-rata

 Plagiarisme terdeteksi: **0,12%** <http://repository.unair.ac.id/58535/2/2.%20FUL...> id: 21

dengan menggunakan rumus sebagai berikut

:

 Plagiarisme terdeteksi: **0,14%** <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jamt/artic...> + id: 22

Pengukuran parameter kualitas air

Parameter kualitas air	
meliputi suhu, pH, DO, Amonia dan Nitrit.	
 Plagiarisme terdeteksi: 0,14% http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gra...	id: 23
Suhu diukur menggunakan thermometer dengan cara	
memasukkan bagian bawah thermometer kedalam media yang akan diukur dan air raksa pada bagian dalam thermometer akan bereaksi dengan terhadap suhu media,	
 Plagiarisme terdeteksi: 0,64% http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/30/5/Tugasakhi...	id: 24
dilakukan pada pagi hari. pH atau derajat keasaman diukur dengan pH meter dengan cara menghidupkan alat dan memasukkan probe ke dalam air media, dilakukan pada pagi hari	
pada bak tandon, kolam induk dan akuarium benih. Ammonia dan nitrit diukur dengan metode titrasi yang dilakukan di laboratorium Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH), Depok, Jawa Barat.	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Pemeliharaan Larva	
Larva yang menetas berjumlah 125.5	
79 ekor. Setelah berumur 4 hari larva mulai diberi pakan alami, pada akhir pemeliharaan larva atau 10 hari setelah menetas mendapatkan 123.068 ekor benih dan didapatkan tingkat kelangsungan hidup benih H10 sebesar 98%. Menurut penelitian Díaz-Olarte, J. J. (2009), tingkat kelangsungan hidup larva dengan padat tebar 15 ekor per liter mendapatkan hasil lebih rendah dari 40%. Pemeliharaan larva dilakukan selama 10 hari, dilakukan pada media penetasan. Hal tersebut dikarenakan ukuran larva yang sangat kecil sehingga rentan mengalami kematian. Selama pemeliharaan larva diberi pakan berupa naupli artemia dengan frekuensi 8 kali sehari. Tingkat kelangsungan hidup terbaik diperoleh dengan pakan naupli artemia dalam kegelapan total (Nuñez, J., 2008). Diduga dengan menggunakan pakan berupa naupli artemia sudah mencukupi kebutuhan nutrisi larva ikan tiger catfish. Menurut Baras, E. (2011), bahwa pemberian pakan berupa naupli artemia dengan frekuensi 6-7 kali sehari sangat menentukan pertumbuhan larva ikan tiger catfish.	
Pemeliharaan Benih	
Pemeliharaan benih ikan tiger catfish dilakukan pada akuarium dengan jumlah tebar 250 ekor per akuarium. Benih yang digunakan dalam proses pemeliharaan didapatkan dari pemeliharaan larva sebelumnya. Benih ikan tiger catfish pada awal pemeliharaan berjumlah 123.068 ekor. Selama pemeliharaan benih didapatkan tingkat kematian sebesar 48,2 % sedangkan 51,8 % untuk tingkat kelangsungan hidup dari ikan tiger catfish. Kematian diduga akibat tingginya kanibalisme oleh benih yang ukurannya lebih besar, rata-rata benih mati dengan keadaan tubuh yang hilang separuh dan pada saat proses penyortiran didapati benih yang berukuran besar memangsa benih yang ukurannya lebih kecil, untuk menanggulangi hal tersebut dilakukan penyortiran setiap hari. Benih ikan tiger catfish diberi pakan berupa cacing tubifex yang diduga sudah mencukupi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh benih. Menurut Arslan (2008), tingkat kelangsungan hidup tertinggi benih ikan tiger catfish yang diberi pakan cacing tubifex mencapai 100%. Cacing tubifex juga dapat mempengaruhi kualitas air sehingga dilakukan penyiponan 2 hari atau 1 hari sekali tergantung dengan kekeruhan pada media. Menurut pengamatan dalam waktu 24 jam media sudah mulai keruh dan terdapat sisa pakan yang menumpuk sehingga dilakukan penyiponan sebanyak 50% - 70% dengan cara sirkulasi. Setelah dilakukan penyiponan media pemeliharaan diberikan garam sebanyak 0,1 gr/liter dan OTC 0,01 mg/liter untuk mencegah penyakit. White spot merupakan penyakit yang sering menyerang benih ikan tiger catfish akan tetapi selama pemeliharaan tidak ditemukan benih yang terserang penyakit tersebut. Sortir Benih Hasil sortir benih ikan tiger catfish yang dilakukan selama satu siklus, sebagai berikut :Tabel 1.	
Ukuran sortir ikan tiger catfish setiap sampling. Media Penampungan	
Hari Ke-	
10	
17	
24	
A1 (
cm)1	
2	
3	
A2 (
cm)1,5	
2,5	
4	
A3 (
cm)1,75	
3,25	
5	
A4 (
cm)2,25	
4	
6	
A5 (
cm)2,5	
4,5	
7	
Sortir benih dilakukan setiap hari, dimulai sejak benih berumur 10 hari hingga masa pemanenan. Proses sortir dilakukan dengan membagi benih kedalam 5 ukuran pada tabel diatas. Setelah proses sortir dilakukan, benih dimasukkan kembali kedalam akuarium dengan jumlah 250 ekor. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi tingkat kanibalisme pada benih. Menurut Baras, E. (2011), kanibalisme dapat terjadi karena perbedaan ukuran benih memberikan kesempatan untuk benih yang lebih besar dapat saling memangsa, sehingga dengan distribusi ukuran yang sama dapat mengurangi tingkat kanibalisme pada benih ikan tiger catfish. Panjang Rata-Rata Selama pemeliharaan panjang rata-rata ikan Tiger Catfish didapatkan dengan cara sampling yang	
 Plagiarisme terdeteksi: 1,07% http://bdp.fpk.ipb.ac.id/wp-content/uploads/201...	id: 25
dilakukan pada hari ke -10, -17 dan -24. Gambar 2. Panjang rata-rata Ikan Tiger Catfish Berdasarkan gambar 2, sampling dilakukan pada hari ke 10 setelah menetas dikarenakan ukuran ikan yang sudah cukup besar kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan sortir. Pemeliharaan benih dilakukan selama 14 hari	
menghasilkan benih dengan panjang rata-rata 5 cm, dibandingkan dengan Penelitian Baras, E. (2011), yang melaporkan pertumbuhan panjang benih pada hari ke 10 hingga 21 setelah menetas mendapatkan panjang 1,2 - 3,5 cm.	
Diduga pertumbuhan panjang tersebut dipengaruhi oleh pemberian pakan yang intensif pada awal pemeliharaan benih dan pada saat pemberian pakan lampu pada hanggar dimatikan	

sehingga benih lebih aktif. Pakan merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan. Pakan yang diberikan menggunakan tubifex dan Artemia

Plagiarisme terdeteksi: 0,12% <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123...> + 4 id: 26

sehingga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi

ikan Tiger Catfish dan frekuensi pemberian pakan yang teratur sehingga menunjang pertumbuhan. Kelangsungan Hidup Benih (

Plagiarisme terdeteksi: 0,5% <https://123dok.com/document/yenx6j1y-pengar...> + 3 id: 27

SR) **sumber daya!**

Tingkat kelangsungan hidup (SR) merupakan persentase jumlah ikan yang hidup pada akhir pemeliharaan dibandingkan dengan jumlah ikan pada awal pemeliharaan.

Selama 14 hari pemeliharaan benih mendapatkan tingkat kelangsungan hidup sebesar 51,8%. Hasil yang diperoleh lebih unggul dibandingkan dengan penelitian Acuario dan María I. (2016), yang melaporkan kelangsungan hidup berkisar 16,7% sampai dengan 48,7%. Jumlah benih pada awal pemeliharaan berjumlah 123.068 ekor, sedangkan pada akhir pemeliharaan mendapatkan 63.837 ekor. Banyaknya kematian dikarenakan tingkat kanibalisme dari ikan tiger catfish yang tinggi. Pada proses penyiponan dan penyortiran didapati benih yang bagian tubuhnya hilang seperti ekor dan sirip. Sortir merupakan salah satu cara penanggulangan untuk menekan tingkat kanibalisme ikan tiger catfish sehingga pada saat pemeliharaan dilakukan sortir setiap hari agar ukuran benih seragam. Parameter

Plagiarisme terdeteksi: 0,6% <https://mustikalautkidul.wordpress.com/2008/11...> + id: 28

Kualitas Air **sumber daya!**

Kualitas air merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan. Kualitas air memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan

organisme yang hidup di air (Asmawi, 1983). Berikut merupakan parameter kualitas air pada, akuarium benih dan kolam induk :

Tabel 2. Parameter Kualitas Air Kode

DO

Suhu

pH

Amonia (NH₃)

Nitrit (NO₃)

(ppm)

(°C)

(ppm)

(ppm)

Induk

5.3

27.4

6.36

0.01

0.01

Benih

5.21

27.5

6.44

-

Dari pengamatan kualitas air didapatkan hasil suhu pada kolam induk sebesar 27,4 °C dan pada akuarium benih 27,5 °C. pH pada kolam induk sebesar 6,36 dan akuarium banih 6,44. pH cenderung sama karena sumber air berasal dari sumber yang sama. Nilai DO pada kolam induk 5,3 ppm dan pada akuarium benih 5,21 ppm. Menurut penelitian Diaz-Olarte (2009), menyatakan bahwa suhu yang baik dalam pendederan ikan tiger catfish adalah 25 OC-26 OC dengan kadar oksigen (DO) 4,6-5,2 ppm. Sedangkan amonia 0,01 ppm dan nitrit 0,01 ppm pada kolam induk. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pendederan ikan Tiger Catfish untuk memproduksi benih berkualitas dan kelangsungan hidup yang tinggi diperlukan manajemen pemeliharaan induk yang baik. Mulai dari pengelolaan kualitas air dan pemberian pakan. Dari hasil pendederan di

Plagiarisme terdeteksi: 0,98% <https://pui-ikanhias.id/sejarah-balai-penelitian-d...> + 4 id: 29

Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok selama 14 hari menghasilkan panjang rata-rata ikan Tiger Catfish yaitu 5 cm dan tingkat kelangsungan hidup (SR) benih ikan Tiger Catfish 51,8%. Saran

Kegiatan pendederan ikan Tiger Catfish di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH

) Depok perlu dilakukan perawatan yang intensif, pada fase pemeliharaan larva karena fase tersebut merupakan fase yang cukup rentan akan kematian. Dan pada fase perawatan benih perlu dilakukan sortir yang intensif karena pertumbuhan benih yang cukup cepat dan tingkat kanibalisme yang tinggi. DAFTAR PUSTAKA

Acuario, María I. Rivera-Rosero, and Fundación Zoológica de Cali.,

Plagiarisme terdeteksi: 0,02% <https://repositorio.unicordoba.edu.co/handle/uc...> id: 30

2016.

Kutipan terdeteksi: 0,29% id: 31

"DIFERENTES PERIODOS DE ADAPTACIÓN AL ALIMENTO INERTE EN LARVAS DE *Pseudoplatystoma fasciatum*."

Alfia, A.R. 2013.

Plagiarisme terdeteksi: 0,69% <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jamt/artic...> + id: 32

Pengaruh Kepadatan yang Berbeda Terhadap Kelulushidupan dan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) pada Sistem Resirkulasi dengan Filter Bioball. *Journal of Aquaculture Management and Tecnology*. Vol 2, No. 3, 2013,

Hal 86-93. Anonim, 2009. Teknik Pembudidayaan Ikan Tiger Catfish (*Pseudoplatystoma fasciatum*) Secara Terkontrol.

Plagiarisme terdeteksi: 0,17% <https://pui-ikanhias.id/sejarah-balai-penelitian-d...> id: 33

Loka Riset Budidaya Ikan Hias Air Tawar,

Depok, Jawa Barat.

 **Direferensikan: 2,05%** di:https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... id: **34**

Arslan, M., Dabrowski, K. dan Portella, M. C., 2008. Growth, fat content and fatty acid profile of South American catfish, surubim (*Pseudoplatystoma fasciatum*) juveniles fed live, commercial and formulated diets. Journal compilation 2008 Blackwell Verlag, Berlin. Baras, E., del Aguila, D. V. S., Naranjos, G. V. M., Dugué, R., Koo, F. C., Duponchelle, F., & Nuñez, J. (2011). How many meals a day to minimize cannibalism when rearing larvae of the Amazonian catfish *Pseudoplatystoma punctifer*? The cannibal's point of view. Aquatic Living Resources, 24(4), 379-390.

Buitrago, U. A.,

 **Direferensikan: 0,41%** di:https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... id: **35**

2007.

Taxonomy of the catfish genus *Pseudoplatystoma* Bleeker (Siluriformes: Pimelodidae) with recognition of eight species. Zootaxa,

2007, 1512. 1 : 1-38. Díaz-

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,93%** https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... + 3 id: **36**

Olarte, J. J., Cruz-Casallas, N. E., Marciales-Caro, L. J., Medina-Robles, V. M., & Cruz-Casallas, P. E., 2009. Efectos de la densidad de siembra y disponibilidad de alimento sobre el desarrollo y sobrevivencia de larvas de *Pseudoplatystoma fasciatum*. Orinoquia, 13

(1), 21-30. Fornshell, G., & Hinshaw, J. M., 2008. Better management practices for flow-through aquaculture systems.

Environmental Best Management Practices for Aquaculture. Edited by CS Tucker and JA Hargreaves. Blackwell Publishing, 331-338. Linnaeus, 1766.

Pseudoplatystoma fasciatum.

 **Direferensikan: 0,07%** di:<https://en.wikipedia.org/wiki/Pseudoplatystoma...> id: **37**

https://en.wikipedia.org/wiki/Pseudoplatystoma_fasciatum

(20 Juli 2019)

 **Direferensikan: 0,86%** di:https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... id: **38**

Nuñez, J., Dugué, R., Corcu Arana, N., Duponchelle, F., Renno, J. F., Raynaud, T., & Legendre, M., 2008. Induced breeding and larval rearing of Surubí, *Pseudoplatystoma fasciatum* (Linnaeus, 1766), from the Bolivian Amazon. Aquaculture Research, 39

(7), 764-776. LAMPIRAN

Lampiran 1

. Tingkat kelangsungan hidup larva Diketahui,

N

0: 125.579 ekor

t: 123.068 ekor Rumus Lampiran 2. Tingkat kelangsungan hidup benih

Diketahui,

N

0: 123.068 ekor

t: 63.837 ekor Rumus Lampiran 3. Tingkat kematian benih

Diketahui,

Jumlah awal tebar : 123.068 ekor Jumlah ikan yang mati

: 59.231 ekor Rumus Lampiran 4. Pengecekan Induk

Lampiran 5. Melihat Kematangan Sel Telur

Lampiran 6. Penyuntikan Ovaprin

Lampiran 7. Kultur Artemia Lampiran 8. Shortir Benih

Lampiran 9. Media Pemeliharaan

Lampiran 10. Tandon dan Kolam Induk

Lampiran 11. Benih H4 dan Benih H24

23

v

16